

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data di lapangan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas X TM 10 SMKN 2 Bandung tahun ajaran 2008/2009 adalah bahwa aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa dapat lebih ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pernyataan ini dikemukakan dengan alasan, antara lain :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya menunjukkan peningkatan.
2. Aktivitas guru dan relevansinya dengan proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan untuk setiap siklusnya. Peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terjadi karena adanya proses evaluasi dan hasil refleksi setiap siklus, sehingga faktor-faktor yang menjadi kelemahan guru dapat diminimalisir.
3. Hambatan dalam pembelajaran DKKTM dengan model pembelajaran tipe STAD pada penelitian ini, adalah waktu yang digunakan banyak dibutuhkan pada proses diskusi kelompok.
4. Prosedur untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu: guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa terlibat dalam pemecahan masalah,

guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

## **B. Saran**

Melihat hasil temuan dalam penelitian ini, diajukan saran-saran kepada:

1. Siswa
  - a. Siswa harus lebih meningkatkan motivasi, keaktifan dan kerjasama dalam proses pembelajaran baik Mata pelajaran produktif atau Mata pelajaran lainnya, sehingga mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
  - b. Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya dan sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.
2. Guru
  - a. Pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe STAD dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan dan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa.
  - b. Guru dalam proses pembelajaran tidak secara langsung mentransfer pengetahuan dalam bentuk jadi, tetapi memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisis suatu pengetahuan dengan pola pikirnya berdasarkan pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa.

- c. Guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, harus memperhatikan bahwa dalam pembelajaran guru bersikap bukan hanya sebagai pemberi melainkan sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat merasakan bahwa pengetahuan yang didapat merupakan hasil dari suatu proses dan pengalamannya.

### 3. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar dapat mendukung dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

